



Advertisement

LAGI RAME!

kompasiana
BLOGCOMPETITION

Badan Bank Tanah sebagai instrumen dalam mewujudkan Kesejahteraan Rakyat di Indonesia

Periode : 28 Desember 2024 - 26 Januari 2025

KLIK DI SINI

Total Hadiah Senilai

23 Juta Rupiah

BT
Badan Bank Tanah
Indonesian Land Bank Authority

KAMU PASTI SUKA!



Pendidikan dan Kekuasaan: Peran Orang Tua dalam Menentang



Generasi Z dan Kesehatan Mental: Menghadapi Tekanan Dunia Modern



Masalah Sosial di Sudut Daerah: Pengangguran dan Kemiskinan



Muhammad Ainul Yaqin

Dosen - Dosen Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen Teknik Informatika yang menekuni bidang keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Informasi, Manajemen Proses Bisnis, Process Mining, dan Arsitektur Enterprise.

Advertisement

ENTREPRENEUR

PILIHAN

Organisasi Ambidextrous: Seni Menyeimbangkan Eksplorasi dan Eksploitasi

5 Januari 2025 10:01 | Diperbarui: 5 Januari 2025 10:01 | 81



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



1



0



Lihat foto

POPULER

REKOMENDASI



Sumber: <https://www.bing.com/images/create/>



Halo, Sobat Pejuang Organisasi!

Pernah nggak sih kalian merasa bingung saat harus memilih antara dua hal yang sama pentingnya? Seperti, mau kerja keras buat jangka panjang atau fokus ngejar target sekarang? Nah, kalau kalian pernah ngalamin dilema kayak gitu, selamat datang di dunia **ambidextrous organization** alias organisasi ambidextrous!

Apa Itu Organisasi Ambidextrous?

Bayangkan kamu punya dua tangan---kanan buat buka pintu kesuksesan jangka pendek, dan kiri buat nyiapin masa depan cemerlang. Organisasi ambidextrous itu persis seperti itu! Mereka mampu menjalankan dua hal yang kelihatannya bertolak belakang: eksplorasi (exploration) dan eksploitasi (exploitation).

Advertisement

PDT Baru tentang Dana Desa

Suryokoco Suryoputro | Dibaca 338

2 Upacara Bendera di SMP Labschool Jakarta

Wijaya Kusumah | Dibaca 228

3 Inovatif dan Penuh Makna: Pembekalan KKN Universitas

Marsela Aji Nandani | Dibaca 227

4 Nottingham Forest Vs Liverpool, Siapa yang akan Unggul?

Wiwin Zein | Dibaca 203

5 Jejak di Gunung Bromo

Tati AjengSaidah | Dibaca 131

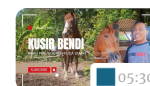
Selengkapnya

Advertisement



Hantu Pocong Lembang, Hiburan Siang Di Jalan Macet!

5 bulan lalu



Wisata Semarang-Demak, Kisah Penunggang Kuda Bendi

5 bulan lalu



Farmer Field School: Praktik Sambung Pucuk Tanaman Kopi Di Kebu...

5 bulan lalu



Mengadopsi Buku Di Jalanan Tjong Bahru

5 bulan lalu



Lihat semua



Advertisement

Menurut Tushman & O'Reilly (1996), organisasi ambidextrous adalah organisasi yang bisa melakukan **inovasi** inkremental (evolutionary change) sekaligus inovasi radikal (revolutionary change). Jadi, nggak cuma main aman, tapi juga berani ambil risiko buat perubahan besar. Ini kayak gabungan antara ngumpulin poin kecil di game dan sekali waktu nge-boss fight.

Kenapa Harus Jadi Ambidextrous?

Jadi begini, hidup itu nggak selalu hitam-putih. Sama kayak perusahaan, mereka nggak bisa cuma ngejar eksplorasi (cari hal baru) atau eksploitasi (maksimalkan yang ada). Kalau kebanyakan eksplorasi, perusahaan bakal terlihat kayak ilmuwan gila yang sibuk eksperimen tapi lupa jualan. Sebaliknya, kalau fokus eksploitasi doang, mereka jadi kayak dinosaurus yang lambat berubah dan akhirnya punah.

He & Wong (2004) menemukan bahwa kombinasi eksplorasi dan eksploitasi bisa bikin perusahaan lebih inovatif dan menghasilkan pertumbuhan yang mantap. Dengan kata lain, kalau mau dapet sales growth yang bikin senyum sampai kuping, jadilah ambidextrous!

Resep Jadi Organisasi Ambidextrous

Tapi, gimana sih cara jadi organisasi ambidextrous? Ini tips-tips serunya:

Advertisement



Gula Gula Keringan

Itha Abimanyu ✓



Badan Bank Tanah, Dari Janji Reforma Agraria ke Aksi Nyata
Nova Rio Redondo



Pengalaman Pertama Mengikuti Pengukuhan Ketua Rukun
SISKA ARTATI ✓



Langkah Pertama Gregoria Mariska Tunjung di India Open
AKIHensa ✓

Advertisement

TERBARU



A Picture Can Tell Much More Than a Thousand Words
TJIPTADINATA EFFENDI ✓
👁 0



Menguak Talenta: Penerjemah Lagu 'Jelas Ku Berdusta'
Syarwan Edy
👁 0



8 Keunggulan KB Suntik Kombinasi untuk Pengendalian
JURNALIS FIKES UMSIDA
👁 3



Tidak Semua Orang Senang Mendengar Nasihat
Roselina Tjiptadinata ✓
👁 6



Menyapa Pagi
Muhammad Imam Styawan
👁 3





perilaku tim manajemen puncak (top management team behavioral integration). Jadi, bos-bos besar harus bisa ngobrol soal inovasi masa depan sambil tetap pantau performance hari ini. Multitalenta banget, kan?

2. Sistem Dua Mode

Bayangin perusahaan kayak mobil hybrid. Kadang butuh mesin bensin buat ngebut, kadang pakai listrik buat hemat energi. Sama halnya, perusahaan harus punya dua mode: eksplorasi dan eksploitasi. Levinthal & March (1993) bilang, belajar itu kadang bikin organisasi jadi rabun jauh (myopia of learning). Jadi, penting buat selalu ngecek masa depan sambil nggak lupa ngurus sekarang.

3. Budaya Gado-Gado

Sebuah organisasi harus punya budaya yang mendukung kolaborasi antara tim inovasi dengan tim operasional. Ini mirip kayak bikin gado-gado; semuanya harus diaduk biar jadi satu rasa. Kalau enggak? Ya, cuma campuran kacau.

Tantangan Jadi Organisasi Ambidextrous

Sebelum kalian semangat banget buat jadi organisasi ambidextrous, kita harus jujur dulu: ini nggak gampang, Sobat. Sama kayak belajar gitar pake dua tangan, awalnya bakal bikin pusing.

1. Konflik Internal

Eksplorasi dan eksploitasi itu ibarat dua orang sahabat yang sering banget berantem. Tim eksplorasi pengen eksperimen ini-itu, tapi tim eksploitasi bilang, "Halo, duit kita buat apa kalau nggak fokus ke produk yang laku sekarang?" Kalau konflik ini nggak diatur, ya alamat bubar. Seperti yang dijelaskan March (1991), alokasi sumber daya antara eksplorasi dan eksploitasi sering kali jadi sumber drama organisasi.

2. Biaya yang Mahal

Menyeimbangkan dua prioritas ini juga butuh sumber daya besar. Misalnya, kalian butuh tim khusus buat inovasi sekaligus menjaga tim lain tetap produktif di jalurnya. Ini kayak mau pelihara kucing Persia dan Husky barengan; keduanya butuh perhatian dan makanan mahal!

3. Risiko Myopia

Levinthal & March (1993) mengingatkan kita tentang bahaya rabun jauh organisasi. Kalau kebanyakan eksploitasi,



Harapan Program Makan Bergizi Gratis Berkontribusi untuk

[Yulius Roma Patandean](#) ✓

👁 75



Menjadi Dewasa, Sedikit Menyenangkan dan Bercerita

[WAHYU TRISNO AJI](#)

👁 53



Gerakan Pramuka, dari Masa Kini Menuju Indonesia Emas

[Qomaruddin](#)

👁 91



Selamat dari Tragedi, tetapi Di-bully: di Mana Empati?

[Kartika Tjandradipura](#)

👁 98

Advertisement





kacamata strategis yang jernih.

Studi Kasus Ambidextrous Organization

Nah, biar makin relatable, yuk lihat contoh dunia nyata. Siapa yang nggak kenal Google? Perusahaan ini kayak raja ambidextrous. Di satu sisi, mereka punya tim yang fokus mengembangkan produk baru kayak Google X (eksplorasi). Di sisi lain, mereka tetap ngerawat "mesin uang" kayak Google Ads (eksploitasi).

Tapi tunggu dulu, bukan cuma perusahaan teknologi yang bisa jadi ambidextrous. He & Wong (2004) menemukan, di sektor manufaktur pun konsep ini bisa diterapkan. Misalnya, perusahaan elektronik yang terus mengembangkan teknologi baru sambil tetap menjaga produksi perangkat lama yang masih laku di pasar.

Tips Jadi Ambidextrous ala Kekinian

Buat kalian yang lagi bangun startup atau pegang kendali bisnis, berikut tips jadi ambidextrous dengan gaya milenial:

1. Teknologi adalah Teman

Gunakan teknologi untuk mempermudah [keseimbangan](#) eksplorasi dan eksploitasi. Misalnya, pakai software manajemen proyek buat memastikan inovasi jalan terus tanpa ganggu operasional. [Inovasi](#) zaman sekarang tuh udah ada banyak alat bantu, jangan malu buat manfaatin!

2. Ciptakan Budaya Hybrid

Ajari tim kalian buat jadi fleksibel. Misalnya, seorang karyawan bisa ikut proyek eksplorasi di pagi hari dan kembali ke tugas rutinnnya di sore hari. Multitasking kayak gini bikin semua tim jadi lebih adaptif.

3. Investasi pada Manajemen Puncak

Lubatkan dkk. (2006) bilang, manajemen yang terintegrasi adalah kunci ambidexterity. Pastikan pemimpin di organisasi kalian bisa menjadi penghubung antara visi inovatif dan tujuan operasional. Bayangin pemimpin kayak dirigen orkestra, mereka harus bikin semua instrumen jalan bareng tanpa bikin fals.

Kenapa Ambidextrous Itu Penting di Era Sekarang?





pandemi global. Kalau organisasi cuma fokus di satu sisi---
eksplorasi atau eksploitasi---risikonya besar banget.

Coba deh bayangkan Netflix. Awalnya mereka adalah perusahaan penyewaan DVD, fokus pada eksploitasi bisnis model itu. Tapi mereka sadar tren streaming makin naik. Dengan pendekatan eksplorasi, mereka mengembangkan platform digital dan sekarang sukses jadi raksasa hiburan global. Kalau mereka nggak ambidextrous? Mungkin udah jadi kenangan kayak toko kaset zaman dulu.

Sebaliknya, organisasi yang cuma sibuk eksplorasi tanpa menjaga roda bisnisnya tetap berputar bisa kehabisan napas di tengah jalan. Jadi, ambidextrous itu kayak resep rahasia buat bertahan dan berkembang di dunia yang terus berubah.

Saatnya Jadi Ambidextrous!

Nah, Sobat, apakah organisasi kalian sudah ambidextrous? Kalau belum, nggak usah panik. Perjalanan jadi ambidextrous itu memang butuh waktu, strategi, dan komitmen. Mulailah dengan langkah kecil: identifikasi apakah kalian sudah seimbang dalam eksplorasi dan eksploitasi. Kemudian, buatlah sistem yang memungkinkan keduanya berjalan berdampingan tanpa saling mengganggu.

Ingat, seperti kata Tushman & O'Reilly (1996), tantangan terbesar adalah memastikan organisasi bisa berubah sesuai kebutuhan tanpa kehilangan stabilitasnya. Dengan menjadi ambidextrous, organisasi kalian bukan cuma bertahan, tapi juga menjadi inovator di industrinya.

Jadi, yuk mulai sekarang kita belajar jadi ambidextrous---karena siapa tahu, di masa depan, Sobat adalah pemimpin organisasi yang bikin perubahan besar di dunia.

Selamat mencoba, Sobat! Semoga artikel ini bikin kalian makin semangat buat eksplorasi masa depan sambil tetap menikmati hasil kerja keras hari ini. Cheers!

Referensi:

1. Tushman, M. L., & O'Reilly III, C. A. (1996). Ambidextrous organizations: Managing evolutionary and revolutionary change. *California Management Review*, 38(4), 8--29.
2. He, Z. L., & Wong, P. K. (2004). Exploration vs. exploitation: An empirical test of the ambidexterity hypothesis. *Organization Science*, 15(4), 481--494.





integration. Journal of Management, 32(5), 646--672.

4. Levinthal, D. A., & March, J. G. (1993). The myopia of learning. Strategic Management Journal, 14(S2), 95--112.

5. March, J. G. (1991). Exploration and exploitation in organizational learning. Organization Science, 2(1), 71--87.

Baca konten-konten menarik Kompasiana langsung dari smartphone kamu. Follow channel WhatsApp Kompasiana sekarang di sini:
<https://whatsapp.com/channel/oo29VaYjYaL4Spk7WflFYJ2H>

HALAMAN : 1 2 3

LIHAT SEMUA

EDIT

HAPUS



Lihat Entrepreneur Selengkapnya

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

AKTUAL

BERMANFAAT

INSPIRATIF

MENARIK

MENGHIBUR





BERI KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

THE SERIES

Selengkapnya >



Sustainable Living,
Gaya Hidup Minim
Sampah



Kisah dari Rak-Rak
Buku Taman Baca di
Papua



Ide Destinasi Libur
Lebaran di Jawa Tengah



05:30

Jalan Braga Bandung, Ketika Bebas Kendaraan!

5 bulan lalu

TAG

ambidextrous organization

eksplorasi

eksploitasi

inovasi

manajemen

keseimbangan

entrepreneur

money

TANGGAPI DENGAN ARTIKEL

RESPONS : 0

Advertisement



Penghargaan dan Sertifikat:



Untuk pengajuan iklan dan kerja sama bisa
menghubungi: kerjasama@kompasiana.com
Kunjungi Mediakit Kompasiana di sini
Programmatic partnership
programmatic.team@kgmedia.id

TENTANG KOMPASIANA

SYARAT DAN KETENTUAN

FAQ KOMPASIANA

TUTORIAL

PRIVACY & POLICY

BANTUAN

PROGRAM

K-Rewards

Infinite

Kilas Balik

Narativ

The Series

Ramadan

KATEGORI

Terpopuler

Terbaru

Headline

Topik Pilihan

Game Changer

Cerita Memilih

Fiksiana

Halo Lokal

Humaniora

Inovasi

Lyfe

Money

New World

Olahraga

Ruang Kelas

Travel Story

Video

Vox Pop

IKUTI KAMI